

Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Edukasi Candi Batujaya Karawang

DEDE IRFAN SAEFULLOH¹, DR. PHIL. EKA NOVIANA, MA.²

Email : dedeirfan070@gmail.com

ABSTRAK

Karawang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki keanekaragaman dan objek wisata salah satunya yaitu situs candi batujaya, yang merupakan candi tertua di Jawa barat. Objek wisata tersebut merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan sebagai wisata yang mengandung nilai edukasi. Kabupaten karawang memiliki objek dan daya tarik wisata antara lain objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata religi. Potensi pariwisata yang dimiliki kabupaten karawang jika dikelola dengan baik dan benar tentunya akan memberikan dampak yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat dari sektor pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali potensi candi Batujaya yang berada di Kabupaten Karawang sebagai objek wisata. Selain itu untuk mengedukasi mengenai sejarah candi-candi yang berada di daerah Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang akan digunakan adalah mencari data secara kualitatif. Tahapan-tahapan dari penelitian ini yaitu observasi serta kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 36 responden, Hasil Kuesioner terdapat 36 orang responden yang telah mengisi kuesioner mengenai pengetahuan terhadap situs candi Batujaya Karawang. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner tersebut rata-rata berusia 23-25 tahun, dan rata-rata belum pernah mengunjungi situs candi Batujaya. Hasil dari observasi ini yaitu bangunan Pecandian Batujaya memiliki keunikan dan menyimpan sejarah perkembangan teknologi bangunan di Jawa Barat yang maju pada masa awal abad Masehi. Perlu adanya usaha pemerintah daerah untuk mempromosikan Kawasan Pecandian Batujaya sebagai wisata sejarah. Strategi matrix yang saya gunakan yaitu Strength – Threat yang dimana saya memanfaatkan sosial media sebagai bahan promosi, dan menginformasikan kehebatan batujaya.

Kata kunci: petunjuk penulisan, template dokumen, format, style

Karawang is a district that has diversity and tourist attractions, one of which is the Batujaya temple site, which is the oldest temple in West Java. This tourist attraction has potential that can be developed as a tourist attraction that contains educational value. Karawang Regency has tourist objects and attractions including natural tourist attractions, cultural tourist attractions and religious tourist attractions. The tourism potential of Karawang district, if managed well and correctly, will certainly have a good impact on the welfare of the community from the tourism sector. The aim of this research is to explore the potential of the Batujaya temple in Karawang Regency as a tourist attraction. Apart from that, it is to educate about the history of the temples in the Karawang Regency area. The research method that will be used is to search for qualitative data. The stages of this research are observation and questionnaires. Based on the results of the questionnaire distributed to 36 respondents, the questionnaire results showed that 36 respondents had filled out a questionnaire regarding knowledge of the Batujaya Karawang temple site. The data obtained from the questionnaire results mean the average age is 23-25 years, and on average they have never visited the Batujaya temple site. The results of this observation are that the Batujaya Temple building is unique and contains the history of the development of advanced building technology in West Java in the early century AD. There needs to be a regional government effort to promote the Batujaya Temple Area as a historical tourist attraction. The matrix strategy that I use is Strength - Threat, where I use social media as promotional material and inform about the greatness of Batujaya.

Keywords: author's guideline, document's template, format, style

1. PENDAHULUAN

Karawang sebagai salah satu kota di pesisir utara Jawa Barat selama bertahun-tahun telah dikenal sebagai lumbung beras nasional, Namun sebenarnya prestasi kota ini tidak sekadar sebagai penghasil beras semata. Pada zaman perang kemerdekaan, kota ini mengukir sejarah ketika sekelompok pemuda mendesak Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia dengan membawa Soekarno ke Rengasdengklok. Dan hasilnya, sehari setelah peristiwa tersebut Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Dalam perkembangannya ternyata Karawang juga menyimpan potensi sumberdaya arkeologi yang sangat besar sejak masa prasejarah, klasik sampai masa Islam tumbuh dan berkembang di Jawa Barat. Dua situs dari masa klasik yakni Batujaya dan Cibuaya, sampai saat ini setidaknya memiliki 30 buah lokasi yang diduga merupakan bangunan candi dari masa Kerajaan Tarumanegara. Satu jumlah yang belum tertandingi oleh daerah lain di Jawa Barat dan tentu tidak berlebihan jika Karawang mendapat julukan sebagai Lumbung Candi di Jawa Barat. Situs Batujaya secara administratif terletak di dua wilayah desa, yaitu Desa Segaran, Kecamatan Batujaya dan Desa Telagajaya, Kecamatan Pakisjaya di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Luas situs Batujaya ini diperkirakan sekitar 350 hektar. Situs ini terletak di tengah persawahan dan sebagian di dekat pemukiman penduduk dan tidak berada jauh dari garis pantai utara Jawa Barat (pantai ujung Karawang). Batujaya kurang lebih terletak enam kilometer dari pesisir utara dan sekitar 500 meter di utara Citarum. Keberadaan sungai ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keadaan situs sekarang karena tanah di daerah ini tidak pernah kering sepanjang tahun, baik pada musim kemarau atau pun pada musim hujan.

Candi BatuJaya merupakan candi tertua di Indonesia, objek wisata tersebut merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan sebagai wisata yang mengandung nilai edukasi. Kabupaten karawang memiliki objek dan daya tarik wisata antara lain objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata religi. Potensi pariwisata yang dimiliki kabupaten karawang jika dikelola dengan baik dan benar tentunya akan memberikan dampak yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat dari sektor pariwisata. Situs sejarah di kabupaten karawang saat ini mulai mengalami penurunan baik dari segi publikasi maupun pengunjung, tempat-tempat bersejarah di kabupaten karawang hanya dikenal oleh masyarakat sekitar lokasi situs, perlu diperhatikan lokasi situs yang terbilang jauh dari wilayah perkotaan karawang, maka orang-orang yang berada di perkotaan seolah melupakan situs sejarah yang ada. Faktor terlupakannya situs sejarah atau warisan yang ada di kabupaten karawang oleh masyarakat khususnya para remaja yang berada di wilayah perkotaan karawang, budaya luar dan modern menjadi salah satu faktor pengaruh yang membuat para remaja di kabupaten karawang seakan lupa adanya sejarah yang telah terjadi di kabupaten karawang.

2. METODOLOGI

2.1 Pengumpulan data

2. METODOLOGI

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data berupa observasi, yakni dengan melakukan survey lapangan ke lokasi penelitian yaitu Candi Batujaya Karawang. Untuk pencarian data sekunder terdiri dari :

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk media tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel internet yang tentunya berkaitan dengan topic penelitian

b. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung sehingga data yang didapatkan lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung dengan narasumber di lapangan mengenai pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan serta informasi yang tidak didapatkan melalui buku maupun internet.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti telah melakukan wawancara serta observasi, berupa data yang dikumpulkan selama berada di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Candi Batujaya adalah salah satu situs bersejarah yang terletak di kabupaten Karawang, Jawa Barat. Situs ini memiliki beberapa candi yang menjadi saksi sejarah peradaban Hindu-Budha di wilayah Jawa Barat. Candi Batujaya pertama kali diteliti pada tahun 1984 oleh Hasan Jafar arkeologi dari Universitas Indonesia, terdapat 39 titik yang berada di dua kecamatan, kecamatan Batujaya dan kecamatan Pakis jaya, dari 39 ini ditemukan 19 titik di Batujaya dan 20 titik di Pakis jaya. Dari hasil terakhir zonasi di temukan lokasi-lokasi yang mengandung struktur candi sebanyak 5 titik baru. Candi Batujaya merupakan salah satu peninggalan kerajaan tertua di Nusantara yaitu kerajaan Tarumanegara

Tarumanegara yang diperkirakan sekitar abad ke 5 M, wilayah kekuasaan kerajaan Tarumanegara di bagian utara Jawa bagian barat, mulai dari Banten hingga Cirebon, dan dipengaruhi oleh kerajaan Sriwijaya. Penamaan candi yang berda di kawasan Batujaya ini berdasarkan beberapa karakter, bisa diambil dari nama tempat atau daerah, dikaitkan dengan hal yang ada di candi, seperti candi Jiwa, menurut masyarakat pada waktu dahulu mengambala hewan ternak itu pasti ada yang mati secara mendadak. Situs Batujaya di perkirakan dulunya dijadikan tempat aktivitas beribadah agama Hindu-Budha, karena di temukannya bagian bahu atau dada yang berkaitan dengan dewa Wisnu dan ada dua tahap pembangunan di Candi Blandongan yang diperkirakan adanya pengaruh atau perkembangan agama Budha yang konteksnya sangat kuat dengan Kawasan Batujaya memiliki beberapa kebudayaan, dimasa munculnya kerjaan ada lapisan prasejarah yang diduga kebudayaan buni, penelitian yang bekerjasama dengan Pusat Penelitian Nasional dan Pusat Penelitian Kebudayaan Perancis menemukan gerabah arikamedu yang berkembang dari India selatan diduga sudah ada sejak abad ke 2, disekitaran kawasan Batujaya juga ditemukan cengkih yang kemungkinan berasal dari Indonesia bagian Timur, di duga dulunya kawasan Batujaya menjadi pusat perdagangan di Jawa Barat. kerajaan sriwijaya.

3.1. Analisis SWOT A. Strength

- Candi tertua di Indonesia
- Material bangunannya terbuat dari batu bata yang di campur dengan sekam padi

(membuktikan bahwa teknologi pada zaman itu sudah maju) - Bentuk arsitektur yang sangat maju pada masanya

B. Weakness

- Untuk ukuran candi Batujaya lebih kecil bila dibandingkan dengan candi lainnya yang ada di pulau jawa
- Jauh untuk ditempuh dari pusat kota
- Infrastruktur kurang baik
- Penyajian informasi yang kurang
- Situs candi Batujaya hanya dikenal oleh warga setempat dan orang-orang yang suka sejarah

C. Opportunity

- Kesadaran akan budaya lokal sedang diutamakan
- Pengenalan wisata melalui media sosial tumbuh subur
- Wisata sejarah termasuk salah satu perhatian/ rencana pemerintah

D. Threat

- Generasi muda apatis terhadap sejarah
- Wisata yang menawarkan kesenangan dianggap lebih seru - Karawang bukan kota tujuan wisata

3.2. Matrix SWOT

Strenght & Opportunities	Strenght & Threat
Membuat/merencanakan promosi wisata sejarah melalui media sosial	Membuat atau merencanakan kampanye candi Batujaya Karawang
Weakness & Opportunities	Weakness & Threats
Adanya media informasi yang menjelaskan mengenai candi Batujaya Karawang	Membangun awereness masyarakat terhadap candi Batujaya agar tidak hanya dikenal oleh masyarakat setempat namun oleh masyarakat bebagai macam daerah

Dari Matriks SWOT diatas, tawaran solusi yang dipilih yaitu W+O

Adanya media informasi yang menjelaskan mengenai candi Batujaya Karawang

3.3. Problem Statemen Dan Problem Solution

A. Problem Statemen

Candi Batujaya adalah candi tertua budha tertua tetapi kurang dipahami oleh masyarakat Karawang maupun mas- yarakat luas

B. Problem Solution

Menyediakan media yang dapat menjadi platform untuk meningkatkan pengetahuan yaitu seperti media informasi yang memudahkan penggunaanya dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

3.4. Segmantasi Target

A. Geografis

Perkotaan

B. Demografis

Masyarakat umum dengan rentan usia 20-25 tahun

C. Psikografis

Ingin belajar lebih jauh mengenai sejarah Candi Batujaya

3.5. Model Komunikasi

A. Lasswell Model

-Say What

Mengenalkan situs candi Batujaya sebagai kompleks candi terbesar dan tertua di pulau jawa, yang menjadi salah satu peninggalan dari kerajaan Tarumanagara

-To Whom

Kepada usia 20-25 tahun, hal ini dikarenakan pada usia ini sedang dalam mengalami proses semangat dalam mengembangkan minat bakat, hal ini menjadi peluang untuk memperkenalkan situs candi Batujaya.

B. What To Say

Candi Batujaya bukan hanya milik karawang

C. How To Say

Membangun awereness terhadap masyarakat Karawang untuk lebih peduli akan kelestarian situs candi Batujaya sabagai wisata sejarah melalui perancangan branding situs candi Batujaya Karawang